



anugerah sekuritas indonesia

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	17 Nopember-2021
Close	6,675.80	Value (Rp Triliun) 14.97
Change (point)	24.59	Volume (Miliar Lbr) 28.45
Persen (%)	0.37%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,254
Average PER (x)	22.6	LQ45 Persen (%) 0.56
Foreign Trade in JCI (Rp.Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	3,633	4,458 (825)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,931.00	(211.2)	-0.59%
Nasdaq	15,922.00	(52.30)	-0.33%
FTSE	7,291.00	(35.80)	-0.49%
DAX	16,251.00	3.30	0.02%
CAC 40	7,157.00	4.30	0.06%
Hangseeng	25,650.00	(63.70)	-0.25%
Nikkei 255	29,688.00	(119.80)	-0.40%
Strait Times	3,233.00	(6.10)	-0.19%

Yield Indo Sun 10Y	6.3724	(0.003)	-0.04%
Yield US10Y	1.6040	(0.030)	-1.87%
VIX	17.11	0.740	4.32%
Como Indx	236.14	(1.350)	-0.57%
IndoCDS	80.06	(2.478)	-3.10%
EIDO	23.66	0.080	0.34%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	19,335.00	(59.00)	-0.31%
Tim (\$/ton)	38,052.50	402.50	1.06%
Gold (\$/t.oz)	1,870.20	16.10	0.86%
CPO (RM/ton)	4,892.00	104.00	2.13%
Wood Pulp	4,540.00	20.00	0.44%
Oil NYMEX (\$/barrel)	78.21	(2.50)	-3.20%
Coal NEWC (\$/ton)	152.00	0.75	0.49%

Sumber :bloomberg,laplus

Market Review

- IHSG bergerak mixed yang akhirnya dipra penutupan berakhir lonjak capai 24,59 poin menuju 6.675 Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp824 miliar, *crossing* ABMM @1.430 senilai Rp1,19 triliun, BNBA @1.345 sejumlah Rp745 miliar, SMMA @11.126 senilai Rp501 miliar, FREN @108 sejumlah Rp310 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp14,97 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, MDKA, BBYB, CPRO, ASII, ARTO, TLKM, BBKP, BMRI.
- Emiten Top Transaksi Volume : CPRO, FREN, BBKP, BABB, BCIP, BIPI, ZINC, CSIS, BVIC, CARE.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BBKA, ASII, BMRI, TLKM, ARTO, BBNI, BBYB, BUKA, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, ASII, BMRI, BUKA, ARTO, MDKA, ADRO, SMGR
- Emiten Top Net Sell Value: BBKA, TLKM, BBRI, ASII, BUKA, BMRI, UNTR, CPIN, AMRT, MSIN.
- Emiten Lose %: ACES, INTP, AKRA, GGRM, MEDC, UNVR, MNCN, SMGR, ANTM, TLKM, INCO
- Emiten Top % : ITMG, PWON, ERAA, BUKA, MIKA, UNTR, PTPP, BBNI, BBRI, PTBA, ADRO, INKP
- Bursa Asia pada umumnya ditutup menguat seiring *bargain hunting*. Mayoritas bursa Asia mengabaikan sentimen negatif dari kenaikan yield obligasi AS.
- Dow Jones semalam bergerak mixed yang akhirnya ditutup melemah sebesar 211,20 poin menuju 35.931 seiring *profit taking*.
- Harga minyak mentah semalam kembali jatuh yang ditutup level US\$78,21/barrel setelah beberapa negara Uni Eropa kembali *lockdown*, ditengah pengumuman investor minyak mentah AS catatkan defisit capai 2,1 juta barrel.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.640 Support I : 6.660 sedangkan Resistance I : 6.690 dan Resistance II: 6.710;
- RUPSLB : TRIN, TELE, FILM;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 522 kasus menjadi 4.251.945 kasus, jumlah dirawat menjadi 8.390 orang, yang meninggal tambah 13 orang menjadi 143.698 orang dan jumlah yang sembuh tambah 458 pasien sebesar 4.099.857 orang
- New Emiten : PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) hingga kuartal ketiga 2021 INKP mencatat kenaikan penjualan bersih 14,37% secara tahunan atau year on year (yoy) menjadi US\$ 2,50 miliar. PT Indika Energy Tbk (INDY) menggeber proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) atap sebesar 500 megawatt peak (MWp) hingga 2025. PT Kedoya Adyaraya Tbk. (RSGK) mengharapkan terjadi efisiensi dengan adanya akuisisi perusahaan oleh PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (SAME). PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), sebagai subholding gas Pertamina menyiapkan aksi ekspansi baru. Ke depan, perusahaan ini akan masuk bisnis trading gas alam cair (LNG), petrokimia, dan turunan gas. PT Central Pangan Prima resmi menjadi pemegang saham pengendali baru perseroan dengan porsi kepemilikan saham 45,27% dari total seluruh saham CPRO. PT Central Pangan Prima melakukan transaksi pembelian sebanyak 26.898.933.014 saham.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan realisasi penerimaan pajak hingga Oktober 2021 senilai Rp 953,6 triliun atau tumbuh 15,3% dibanding kinerja pada periode yang sama tahun lalu yang tercatat kontraksi 18,8% atau realisasinya hanya Rp 69 triliun. Menurutnya, pertumbuhan itu terjadi seiring dengan pemulihan ekonomi dari pandemi Covid-19. Tren penerimaan negara terus meningkat sejalan dengan tren pemulihan ekonomi dan kegiatan ekonomi masyarakat yang terus meningkat disertai upaya pemerintah untuk terus mengendalikan pandemi Covid-19.
- Ditengah-tengah bursa Asia mengalami pelemahan, namun IHSG ditutup menguat capai 24,59 poin menuju 6.675. Hari ini investor tengah menanti hasil rapat dewan Gubernur Bank Indonesia memutuskan untuk 7DRR rate BI. Saat ini suku bunga level 3,50%, suku bunga pinjaman kredist 4,25% maupun tingkat fasilitas simpanan 2,75%. Diperkirakan BI akan memutuskan untuk mempertahankan 7DRR rate level 3,50% guna menopang kebijakan pemerintah dalam mengatasi pandemi *covid 19*. Sinyal BI yang diperkirakan tetap diharapkan menjadi sinyal positif ke sektor pembiayaan maupun properti. Namun waspadai dengan aksi *profit taking* investor lokal kembali aksi cari untung. Sedangkan sinyal positif untuk harga komoditas yang mengalami kenaikan dimulai dari emas, CPO, batubara, timah. Sinyal positif dengan perhatikan sektor perkebunan, dan pertambangan bahan dasar. IHSG diperkirakan akan bergerak kisaran 6.640-6.710
- Bow : SMRA, CTRA, TBIG, TOWR, INKP, TKIM, JPFA, CPIN, LSIP, BFIN.

NEWS EMITEN

MCOL – Cetak Laba Bersih K3-2021 Senilai US\$129,11 Juta.

PT Prima Andalan Mandiri Tbk sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2021 meraih laba senilai USD129,11 juta, atau melonjak 303,12 persen dibandingkan periode sama tahun 2020, yang tercatat sebesar USD32,977 juta. pendapatan naik 64,19 persen menjadi USD376,64 juta. Rincinya, ekspor batu bara naik sebesar 71,71 persen menjadi USD340,19 juta. Sedangkan pendapatan sewa sebesar USD33,04 juta dan pengangkutan sebesar USD4,413 juta..(Sumber: emitennews.com)

MEDC – Anak Usaha Jajakan Obligasi Senilai US\$400 Juta.

PT Medco Energi Internasional melalui Medco Laurel Tree Pte. Ltd, menerbitkan surat utang senior USD400 juta. Surat utang itu, dipersenjatai bunga 6,95 persen, dan jatuh tempo pada 2028. Penerbit merupakan anak usaha dengan 100 persen saham dimiliki secara tidak langsung perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. Entitas usaha itu, didirikan berdasar, dan tunduk pada hukum Negara Singapura. Surat Utang itu, ditawarkan kepada investor luar Indonesia dengan tunduk pada Rule 144A, dan Regulation S berdasarkan United States Securities Act 1933..(Sumber: Emitennews.com) PER : 24,62

ERAA – Cetak Laba Bersih Senilai Rp719 Miliar.

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) meraih laba bersih senilai Rp719,20 miliar dalam sembilan bulan pertama tahun 2021, atau melonjak 143,70 persen dibandingkan periode sama tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp295,15 miliar. pendapatan senilai Rp31,18 triliun dalam sembilan bulan pertama tahun 2021, atau melonjak 34,57 persen dibandingkan periode sama tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp23,17 triliun..(Sumber: Emitennews.com) PER: 9,60x

IPO – Produsen Beras Tawarkan Saham IPO Senilai Rp140-160/saham

PT Wahana Inti Makmur Tbk (NASI) akan melakukan initial public offering (IPO) dengan melepas sebanyak-banyaknya 200 juta saham baru dengan nilai nominal Rp50 setiap saham atau sebanyak-banyaknya 24,77% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. perseroan melakukan penawaran awal atau Book Building rentang Harga kisaran sebesar Rp 140 hingga Rp 160 per saham. Sehingga dana yang dihimpun diperkirakan sebanyak-banyaknya Rp 32 miliar. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek PT UOB Kay Hian Sekuritas.(Sumber: Emitennews.com)

IPO – Dirut Widodo Dilaporkan Ke Polisi

Direktur Utama PT Widodo Makmur Perkasa itu, dilaporkan ke Polda Metro Jaya terkait kasus dugaan pemalsuan dokumen dan penggelapan. Perusahaan peternakan sapi dan unggas itu diduga tidak pernah memberikan laporan laba/rugi ke pemilik saham, Cyril Lewis. Karena itu, warga Australia itu meminta Otoritas Jasa Keuangan menunda pengesahan PT Widodo Makmur Perkasa dalam proses Initial Public Offering (IPO). perusahaan tersebut terdapat saham milik Cyril Lewis. Pemilik saham minoritas 10 persen, dari PT Sinar Daging Perdana itu, melakukan Kerja Sama Operasional (KSO) sejak 2012.(Sumber: Emitennews.com)

SAME – Grup Akuisisi RS Kedoya Rp719,50 Miliar.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. mengakuisisi 45 persen saham PT Kedoya Adyaraya Tbk. senilai Rp719,56 miliar. pembelian atas 418.351.500 (418,35 juta) saham milik PT Medikatama Sejahtera dan PT Bestama Medikacenter Investama, dengan total persentase 45 persen dari seluruh yang yang ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK).(Sumber: Bisnis.com) : Per: 24,36x

IPO – Adhi Commuter Properti Tawarkan Saham IPO Rp130-200/saham

PT Adhi Commuter Properti Tbk anak usaha PT Adhi Karya Tbk (ADHI) mulai melakukan masa penawaran awal atau bookbuilding pada besok 12 Nopember hingga 25 Nopember 2021. masa penawaran awal atau bookbuilding Adhi Commuter Properti dengan rentang harga Rp130-Rp 200 per saham dengan. melepas paling banyak 8,01 miliar saham sehingga dana yang bakal diincar sekitar Rp 1,04 triliun hingga Rp 1,6 triliun. Perusahaan telah menunjuk enam penjamin emisi untuk membantu proses IPO, diantaranya Bahana Sekuritas, CIMB Niaga Sekuritas, Sucor Sekuritas, RHB Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas dan Maybank Sekuritas.(Sumber : ,Emitennews.com)

UANG – Akan Akuisisi 100% Saham JII

PT Pakuan Tbk di masa depan. Perseroan berencana melakukan transaksi pengambilalihan (akuisisi) saham PT Jakarta Investindo Indonesia (JII). Nilai Rencana Transaksi Akuisisi 100,00% (130.000 lembar) saham JII oleh UANG adalah sebesar Rp145 miliar. Berdasarkan Laporan Keuangan Audit UANG per 30 Juni 2021, nilai dari Rencana Transaksi tersebut adalah 173,79% terhadap jumlah ekuitas UANG yang sebesar Rp83.432.559.703..(Sumber: Emitennews.com) PER : -41,89x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian BUKA Closed Price : 710 Buy Kisaran : 690-700 Support : 650 Target Jual 1 : 740 Target Jual 2 : 760</p> <p>SMRA Closed Price: 960 Buy Kisaran : 940-960 Support : 930 Target Jual 1 : 1.030 Target Jual 2 : 1.100</p> <p>ADRO Closed Price: 1.640 Buy Kisaran : 1.620-1.640 Support : 1.600 Target Jual 1 : 1.700 Target Jual 2 : 1.750</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>MDKA Closed Price: 3.480 Buy Kisaran : 3.450-3.470 Support : 3.400 Target Jual 1 : 3.530 Target Jual 2 : 2.630</p> <p>LSIP Closed Price: 1.350 Buy Kisaran : 1.320-1.350 Support : 1.300 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.480</p> <p>TBIG Closed Price: 2.880 Buy Kisaran : 2.850-2.860 Support : 2.800 Target Jual 1 : 2.930 Target Jual 2 : 2.990</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GLOB	E	53	PANI	X
2	ALMI	E	28	GMFI	E,D,X	54	PICO	M,X
3	ARGO	E	29	GOLL	B,L,Y,X	55	PLAS	L,Y
4	ARMY	L	30	GTBO	L,S,Y,X	56	POLY	E
5	ARTI	E,L	31	HDTX	E,G	57	RIMO	L,Y
6	BCIP	Y	32	HOME	A,L,Y	58	SAFE	E
7	BEEF	E	33	IBFN	E,D,X	59	SDMU	E
8	BIKA	E	34	INTA	E,D,X	60	SIMA	E,L,Y
9	BTEL	E	35	JKSW	E	61	SKYB	L,Y
10	BUVA	L,Y	36	KARW	E	62	SQMI	E
11	CANI	E	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SRIL	M,L
12	CARS	C	38	KPAL	L,Y	64	SUGI	L,Y
13	CMPP	E	39	KRAH	B,L,Y	65	SULI	E
14	CNKO	E,Y	40	LAPD	E,D,S,X	66	TAXI	E
15	CNTX	E	41	MABA	D,L,Y,X	67	TDPM	M,L,Y,X
16	COWL	L,Y	42	MAGP	Y	68	TELE	E,L,Y
17	CPRI	Y	43	MAMI	L,Y	69	TIRT	E
18	CPRO	Y	44	MDRN	E	70	TRAM	L,Y
19	DEAL	E,Y	45	MGLV	Y	71	TRIL	Y
20	DUCK	L,Y	46	MGNA	E,D,L,S,X	72	TRIO	E
21	DWGL	E	47	MTFN	E	73	UNIT	L,Y
22	ELTY	L	48	MTRA	B,L,Y,X	74	UNSP	E
23	ENVY	L,S,Y,X	49	MYRX	B,L,Y,X	75	WSBP	M
24	ETWA	E	50	MYTX	E	76	TRIO	E
25	FORZ	L,Y	51	NIPS	L,Y	77	UNIT	L,Y
26	GIAA	M,E,D,X	52	NUSA	L,Y			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

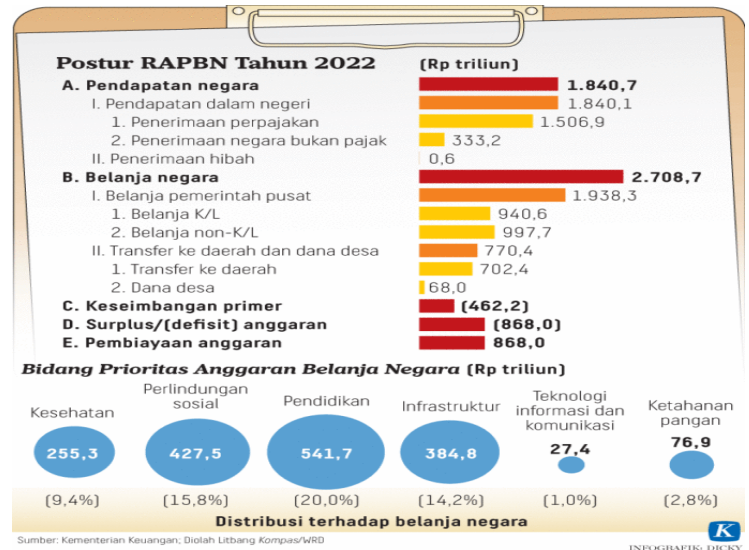
	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
